

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs SWASTA UBUDIYAH PANGKALAN BRANDAN

Vyrda Syahvira¹, Nurmisda Ramayani²

^{1,2}Institut Jam'iyyah Mahmudiyah Langkat

Email: vyrdayahvira023@gmail.com¹, nurmisdaramayani@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) terhadap prestasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Swasta Ubudiyah Pangkalan Brandan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan responden sebanyak 38 siswa kelas IX. Pengolahan data dilakukan menggunakan Microsoft Office Excel dan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini diperoleh melalui hasil uji hipotesis yaitu uji yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai thitung > ttabel ($4,499 > 2,02809$) maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) memberikan kontribusi sebesar 34,2% terhadap prestasi belajar siswa serta memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar. Semakin baik penerapan model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR), maka semakin baik prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Swasta Ubudiyah Pangkalan Brandan. Sebaliknya, apabila penerapannya kurang baik, maka prestasi belajar siswa akan menurun.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR), Prestasi Belajar Siswa.

Abstract: This study aims to determine the effect of the Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) learning model on the academic achievement of 9th-grade students in the *Aqidah Akhlak* (Islamic Creed and Ethics) subject at MTs Swasta Ubudiyah Pangkalan Brandan. This study employs a quantitative, associative research design involving 38 9th-grade student respondents. Data processing was conducted using Microsoft Office Excel and SPSS. The results indicate that the Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) learning model has a significant effect on student academic achievement. This conclusion is supported by hypothesis test results showing a significance value of less than 0.05 ($0.000 < 0.05$) and a calculated t-value greater than the t-table value ($4.499 > 2.02809$), confirming the influence of variable X on variable Y. The AIR learning model contributes 34.2% to student academic achievement and demonstrates a positive relationship with it. The better the implementation of the AIR learning model, the higher the students' academic achievement in the *Aqidah Akhlak* subject at MTs Swasta Ubudiyah Pangkalan Brandan; conversely, poor

implementation leads to a decline in student academic achievement.

Keywords: *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Learning Model, Student Academic Achievement.*

PENDAHULUAN

Penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Model pembelajaran yang efektif tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa aktivitas dan prestasi belajar siswa masih tergolong rendah, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan siswa lebih banyak menjadi pendengar sehingga aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran menjadi terbatas (Hidayat, 2020).

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh sarana dan prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Model pembelajaran yang tepat diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, inovatif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, guru perlu memilih model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Rahmawati, 2022).

Mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki peran penting dalam membentuk dasar keimanan dan moral peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian awal di MTs Swasta Ubudiyah Pangkalan Brandan, minat siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak masih rendah. Sebagian siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), mengalami kesulitan dalam menjelaskan kembali materi dengan bahasa sendiri, serta belum mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Keaktifan siswa juga masih rendah, terlihat dari kurangnya kegiatan bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan diskusi kelompok.

Proses pembelajaran di kelas telah menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*, tetapi penerapannya belum memberikan hasil yang optimal terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Keterlibatan siswa dalam setiap tahapan pembelajaran masih belum maksimal. Pada tahap *auditory*, perhatian siswa belum sepenuhnya

optimal; tahap *intellectually* belum menunjukkan kemampuan berpikir siswa secara maksimal; sedangkan tahap *repetition* belum terlaksana secara konsisten sehingga pemahaman terhadap materi belum kuat. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran dengan hasil yang dicapai di lapangan.

Model pembelajaran AIR mengutamakan keterlibatan aktif siswa dalam memahami, menganalisis, dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari. Model AIR terdiri atas tiga tahapan, yaitu *auditory*, *intellectually*, dan *repetition*. Melalui model ini, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi, berpikir, dan melakukan latihan atau pengulangan untuk memperkuat pemahaman terhadap materi (Shoimin, 2020). Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Swasta Ubudiyah Pangkalan Brandan.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran AIR terhadap prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) sebagai variabel independen terhadap prestasi belajar siswa sebagai variabel dependen kelas IX di MTs Swasta Ubudiyah Pangkalan Brandan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Semua data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik yang sesuai.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat statistik (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, variabel bebas yaitu model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR), sedangkan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa.

Penelitian dilakukan melalui penyebaran angket kepada siswa kelas IX MTs Swasta

Ubudiyah Pangkalan Brandan untuk memperoleh data mengenai model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dan prestasi belajar siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel tersebut.

Desain hubungan antarvariabel:

$X \rightarrow Y$

Keterangan:

X = Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR)

Y = Prestasi Belajar Siswa

Dengan desain penelitian tersebut, peneliti dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Swasta Ubudiyah Pangkalan Brandan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan terhadap 38 siswa kelas IX MTs Swasta Ubudiyah Pangkalan Brandan. Data penelitian diperoleh melalui instrumen penelitian dan kemudian diolah menggunakan program SPSS. Hasil analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, dan analisis regresi linear sederhana.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data, item-item instrumen penelitian dinyatakan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data, instrumen penelitian menunjukkan hasil yang dapat digunakan dalam penelitian.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data penelitian. Hasil uji normalitas dalam penelitian ditampilkan melalui grafik Histogram dan P-P Plot sebagai bagian dari analisis data penelitian.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap prestasi belajar siswa. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan nilai thitung sebesar 4,499, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, sedangkan ttabel sebesar 2,02809. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $\text{thitung } 4,499 > \text{ttabel } 2,02809$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran AIR terhadap prestasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Swasta Ubudiyah Pangkalan Brandan.

5. Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,600, R Square sebesar 0,360, dan Adjusted R Square sebesar 0,342. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,342 atau 34,2% menunjukkan bahwa model pembelajaran AIR memberikan kontribusi sebesar 34,2% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan 65,8% dipengaruhi oleh variabel lain seperti intelegensi, minat, bakat, motivasi, lingkungan, dan faktor lainnya.

6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran AIR terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan nilai konstanta sebesar 9,617 dan koefisien regresi sebesar 0,605, sehingga diperoleh persamaan:

$$Y = 9,617 + 0,605X$$

Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan adanya hubungan positif antara model pembelajaran AIR dengan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, semakin baik penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR), maka prestasi belajar siswa juga semakin baik.

Pembahasan

Proses pembelajaran yang berkualitas ditandai dengan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun, pembelajaran di sekolah masih banyak berpusat pada guru melalui metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dan hasil belajar belum optimal (Fitriah, 2022). Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa, salah satunya adalah model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR).

Model pembelajaran AIR menekankan tiga aspek utama, yaitu *auditory* (mendengar, berbicara, dan berdiskusi), *intellectually* (berpikir, bernalar, dan memecahkan masalah), serta *repetition* (pengulangan melalui latihan dan evaluasi) sehingga mampu memperkuat pemahaman dan meningkatkan prestasi belajar siswa (Hayati, Mirunnisa, & Junaidi, 2022). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa model AIR efektif dalam meningkatkan hasil belajar karena mendorong keaktifan siswa selama proses pembelajaran (Mustofa, Listyarini, & Untari, 2023).

Hasil penelitian terhadap 38 siswa kelas IX Agama di MTs Swasta Ubudiyah Pangkalan Brandan menunjukkan bahwa model pembelajaran AIR berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $4,499 > t_{tabel} 2,02809$. Besarnya pengaruh model AIR terhadap prestasi belajar sebesar 34,2%, sedangkan 65,8% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti intelegensi, minat, bakat, motivasi, dan lingkungan. Dengan demikian, semakin baik penerapan model pembelajaran AIR, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Swasta Ubudiyah Pangkalan Brandan. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $> t_{tabel}$ ($4,499 > 2,02809$), sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) memberikan kontribusi sebesar 34,2% terhadap prestasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Swasta Ubudiyah Pangkalan Brandan. Sebesar 65,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-

faktor lain di luar penelitian, seperti intelegensi, minat, bakat, motivasi, lingkungan, dan faktor pendukung lainnya.

Hubungan antara model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dengan prestasi belajar siswa bersifat positif. Semakin baik penerapan model pembelajaran AIR, semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya, penerapan model pembelajaran AIR yang kurang optimal cenderung menyebabkan penurunan prestasi belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Tahapan *auditory, intellectually*, dan *repetition* membantu peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat materi Aqidah Akhlak serta lebih berani mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran meningkat melalui penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR). Proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi melibatkan peserta didik secara aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2022. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fathurrohman, Muhammad. 2021. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hidayat. 2020. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitriah, Nurhidayah Khusnul. 2022. "Pengaruh Metode Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Peserta Didik Kelas IX." *Jurnal Sosial Sains*, 2(7): 810–817.
- Hidayati, Nur Alfin. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar." *Jurnal Pendidikan*.
- Hayati, Rahmatul, Mirunnisa, dan Junaidi. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa." *Jurnal Real Riset*, 4(2): 183–190.
- Imam Ghozali. 2020. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang:

- Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2021. *Buku Siswa Aqidah Akhlak MTs Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2022. *Kurikulum Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2023. *Implementasi KMA Nomor 183 Tahun 2019 pada Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Muhibbin Syah. 2020. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Susilo Bayu, Ika Listyarini, dan Mei Fita Asri Untari. 2023. "Keefektifan Model Pembelajaran AIR (Auditory Intellectually Repetition) terhadap Hasil Belajar Tema 6 Siswa Kelas V." *Jurnal Sinektik*, 3(2): 136–144
- Nurdyansyah. 2021. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.